

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan proses pada segala bidang kerja semakin meningkat. Penggunaan komputer merupakan salah satu sarana untuk memudahkan pekerjaan khususnya di bidang pengolahan data menjadi sebuah informasi karena lebih cepat, akurat dan efisien dibandingkan dengan sistem manual. Saat ini, sudah banyak aplikasi yang dibuat untuk keperluan segala bidang kehidupan seperti hiburan, pendidikan, perbankan, pemerintahan, hingga bidang perdagangan seperti unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Pujiastuti dkk, 2021).

UMKM Gunung Kidul merupakan salah satu UMKM yang sedang berkembang dan mendapat perhatian pemerintah yang ada di Pulau Jawa, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menjamin supaya UMKM dapat berkembang baik, maka diperlukan dukungan dari sisi teknologi, salah satunya adalah aplikasi inventaris yang dapat membantu UMKM dalam pengelolaan stok produk dan mendukung pemasaran produk.

Nukoni adalah Aplikasi *marketplace* yang menjual berbagai macam produk dari pelaku usaha UMKM Gunung Kidul. Sedangkan Nawani adalah aplikasi Inventaris yang dapat membantu pelaku usaha UMKM Gunung Kidul untuk memasarkan produknya. hanya saja masih terdapat kekurangan pada aplikasi tersebut. Karena kemudahan dalam penggunaan aplikasinya dan tidak adanya standar inputan ataupun pengawasan terhadap produk produk yang dimasukkan atau di posting, sehingga pengguna bisa saja memasukkan data yang tidak *valid* atau asal asalan dan data atau produk tersebut akan langsung ditampilkan pada aplikasi Nukoni.

Ada banyak cara untuk menjaga data dari sebuah aplikasi *valid* dan konsisten. Salah satunya adalah dengan membuat aplikasi terpisah dari aplikasi utama yang dimana ada orang yang bertugas sebagai admin untuk memvalidasi data yang masuk, sehingga konsistensi dan kebenaran data dapat terjaga.

Sistem Informasi validasi data produk ini berbasis web agar dapat diakses dari manapun dan pengguna tidak perlu menginstal aplikasi tambahan. dan aplikasi ini lebih ditujukan untuk pengguna *desktop* yang memiliki layar yang lebih besar daripada perangkat *mobile* seperti *smartphone* agar data yang ditampilkan lebih banyak sehingga pengguna pun dapat lebih nyaman dalam mengatur data pada aplikasi. Sistem informasi validasi data pada aplikasi inventaris nawani dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, JavaScript, HTML, CSS dan databe firebase.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat yaitu “Bagaimana mengembangkan Aplikasi Inventaris Nawani untuk membuat aplikasi validasi data produk ?”

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini dapat lebih jelas dan terarah maka diperlukan pembatasan ruang lingkup masalah, yaitu :

1. Sistem Informasi ini adalah sistem informasi untuk validasi data produk dari aplikasi Nawani
2. Sistem Informasi berbasis website
3. *Sorting* data produk berdasarkan tanggal secara *descending*
4. Pencarian produk berdasarkan nama produk.
5. Sistem dibangun menggunakan bahasa meograman PHP, JavaScript, HTML, CSS, dan basis data menggunakan layanan dari Firebase

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Membuat skema aplikasi validasi data produk serta pengembangan aplikasi validasi data produk untuk menjaga konsistensi data.
2. Menghubungkan basis data dari aplikasi Nawani dengan aplikasi validasi data produk

1.5. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan tugas akhir yang telah disebutkan diatas, maka manfaat dari tugas akhir ini adalah memberikan Informasi yang valid dan konsisten kepada pengguna aplikasi Nukoni Nawani karena produk yang ditampilkan sudah melewati proses validasi.